



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **PELAKSANAAN RITUAL TRADISI RATIK DI NAGARI MANGGOPOH KEC. LUBUK BASUNG DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum (SH) Pada Fakultas Syariah Dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**DISUSUN OLEH:**

**DEDET DWI NATA**  
**NIM. 11521101588**

**PROGRAM STRATA SATU (SI)  
JURUSAN HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU**

**2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *PELAKSANAAN RITUAL TRADISI RATIK DI NAGARI MANGGOPOH KEC. LUBUK BASUNG DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM*, yang dituliseleh :

Nama : **DEDET DWI NATA**  
 NIM : 11521101588  
 Program Studi : Hukum Keluarga (AH)  
 Telah dimunaqasyahkan pada :  
 Hari / Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020  
 Waktu : 13.30 WIB  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Gedung Belajar Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 April 2020 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Rahman Alwi, M. Ag**

Sekretaris  
**Ahmad Adri Riva'I, M. Ag**

Penguji I  
**Haswir, M. Ag**

Penguji II  
**Dr. Zulfahmi B, M. Ag**

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag**  
 NIP. 19580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor  
Lampiran  
Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Syuran, S.H.I., M.Sy

Dosen Fakultas Syariah Dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2 Maret 2020

: Nota Dinas

Kepada Yth,

: -

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN SUSKA Riau

: Pengajuan Skripsi

di

Sdr. Dedet Dwi Nata

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengarahkan serta melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama: Dedet Dwi Nata yang berjudul "Pelaksanaan Tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung ditinjau Menurut Hukum Islam", telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian guna meraih gelar Sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Harapan saya semoga dalam waktu dekat ini saudara yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum.

Demikian harapan saya, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing,

Syuran, S.H.I., M.Sy

NIK: 130 217 035





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDET DWI NATA  
 NIM : 11521101588  
 Jurusan : HUKUM KELUARGA (AH)  
 Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusun sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 2 April 2020

Yang menyatakan,

**DEDET DWI NATA**  
**NIM. 11521101588**

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : **Pelaksanaan Ritual Tradisi Ratik di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung ditinjau Menurut Hukum Islam”**.

Dzikir pada hakikatnya merupakan kesadaran akan hubungan dengan Allah swt. Secara sederhana dzikir bisa dipahami sebagai pekerjaan yang selalu menyebut nama Allah swt. bukan hanya sekedar aktifitas mulut belaka, akan tetapi lebih kepada aktifitas mental dan spiritual sehingga mampu menghasilkan kesejukan dan ketenangan batin. Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung terdapat tradisi Ratik, yaitu kegiatan berdzikir yang salah satunya yakni tahlilan atau mengucapkan kalimat “La ilaha Illallah” yang dilaksanakan pada malam hari khususnya di bulan Ramadhan setelah shalat tarawih secara bersama di dalam surau/mushalla dengan ekspresi tubuh yang berlebihan seperti orang kesurupan atau kejang-kejang dan perlafazan yang tidak sempurna karena terlalu cepat dalam melafazkan kalimat Tahlil tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan ritual tradisi ratik di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung dan bagaimana tinjauan hukum islam tentang pelaksanaan ritual tradisi ratik di Nagari tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan / *field research* dan sumber data penelitian ini adalah sumber data primer, sekunder. Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara.

Tujuan *Ratik* ini dilaksanakan oleh masyarakat Nagari Manggopoh adalah untuk hiburan, mendapatkan dana masjid, dan berkumpulnya masyarakat. *Ratik* ini telah dilaksanakan turun-temurun oleh masyarakat Nagari Manggopoh, dan pada saat sekarang masyarakat mengerjakannya apabila ada kesepatakan bukan sebagai ibadah yang di syariatkan. Pelaksanaan dzikir ini dilakukan dengan gerakan seperti orang menari bergerak ke kiri dan ke kanan. Pembacaan tahlil “La ilaha illallah” tidak dibaca sempurna, dan hanya dibaca “illallah”, “Lah”. Dalam pelaksanaannya disaksikan juga oleh masyarakat kampung yang datang dan mengelilingi para pelaksana *Ratik* tersebut. Dalam pandangan hukum Islam tradisi *Ratik* yang dilaksanakan oleh masyarakat Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung merupakan *urf fasid* yaitu ‘urf yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan syara’ (Al-qur’an dan hadits). Karena dalam pelaksanaan tradisi *Ratik* mengandung unsur- unsur yang melanggar syariat, seperti berdzikir dengan gerakan layaknya menari, berdzikir ditonton masyarakat banyak.. Untuk itu harus dicegah dan tidak perlu dipertahankan lagi dalam kehidupan masyarakat adat tersebut.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Al-hamdulillahirobbil 'alamin*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul ” **“Pelaksanaan Tradisi Ratik di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung ditinjau Menurut Hukum Islam”**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) di Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda Zulpendi dan Ibunda Lesmi, yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, nasihat, cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus yang takkan pernah terganti hingga aku selalu kuat menjalani sertiap rintangan. Ayah dan Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusan ku untuk membalas semua pengorbananmu. Terima kasih juga buat keluarga besar dan keluarga tercinta kakak, abang dan adik-adik ku tersayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Ayahanda Zulpendi dan Ibunda Lesmi selaku orang tua yang selalu memberikan support berupa semangat, motivasi dan materi sehingga sampai pada sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Syukran, M.Sy selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Yusran Sabili, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau:
- memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan Ilmu Pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Karyawan dan Karyawati Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi pelayanan yang baik dan kemudahan administrasi.
10. Terimakasih kepada teman dekat penulis yang memberi semangat dalam penulisan skripsi ini Felly Oktavia Syafani, Niko Erman Dwi Setiawan, Nahiya Putri Faiza.
11. Sahabat-Sahabat Penulis yang paling istimewa dari Awal Perkuliahan Randy Herwinda, Asep Mahfuz, Taufik, Pauzan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa mahasiswi jurusan Hukum Keluarga angkatan 2015 lokal C:, Diah, Muthia, Nurma, Mila, Dila, Lely, Ninik, Nurul, Meliza, Dedi, David, Anas, Riswan, Pauzan, Syafiq, Syukri, Asep, Aidil, Randy, Said, taufik yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan semangat.
13. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau khususnya Angkatan 2015, Senior, Junior dan Alumni yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Rekan-rekan KKN Desa Teluk Pulau Hulu Puspa, Tia, Widya, Yuni, Metra, Arif, Aidil, Kurniawan, yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan semangat.

15. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan dapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wr*

Pekanbaru, 2 maret 2020

Penulis,

**(DEDET DWI NATA)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
<b>NAGARI MANGGOPOH KEC. LUBUK BASUNG</b>	
A. Sejarah Lokasi Penelitian .....	10
B. Pemerintahan.....	22
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Tinjauan teoritis tradisi <i>Ratik</i> .....	26
B. Dasar Hukum .....	29
C. Bentuk-bentuk <i>Ratik</i> (Dzikir).....	31
D. Fungsi dan Tujuan <i>Ratik</i> (Dzikir) .....	33
E. Keutamaan dan Manfaat <i>Ratik</i> (Dzikir) .....	37
F. Hikmah <i>Ratik</i> (Dzikir).....	41
G. Al ‘Urf.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Pelaksanaan Ritual Tradisi <i>Ratik</i> di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung.....	57



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BAB V

### B. Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Ritual

Tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk

Basung..... 51

### KESIMPULAN DAN SARAN

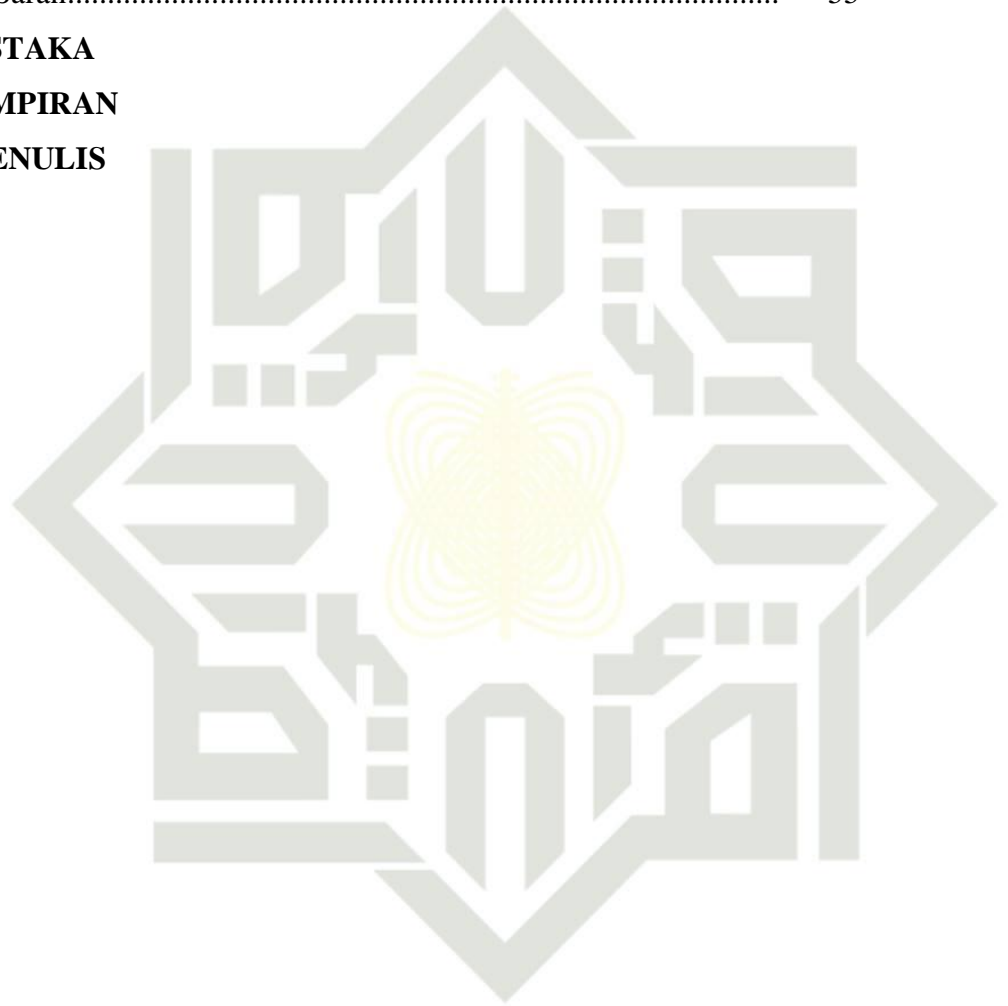
A. Kesimpulan ..... 54

B. Saran..... 55

### DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR LAMPIRAN

### Riwayat Penulis



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

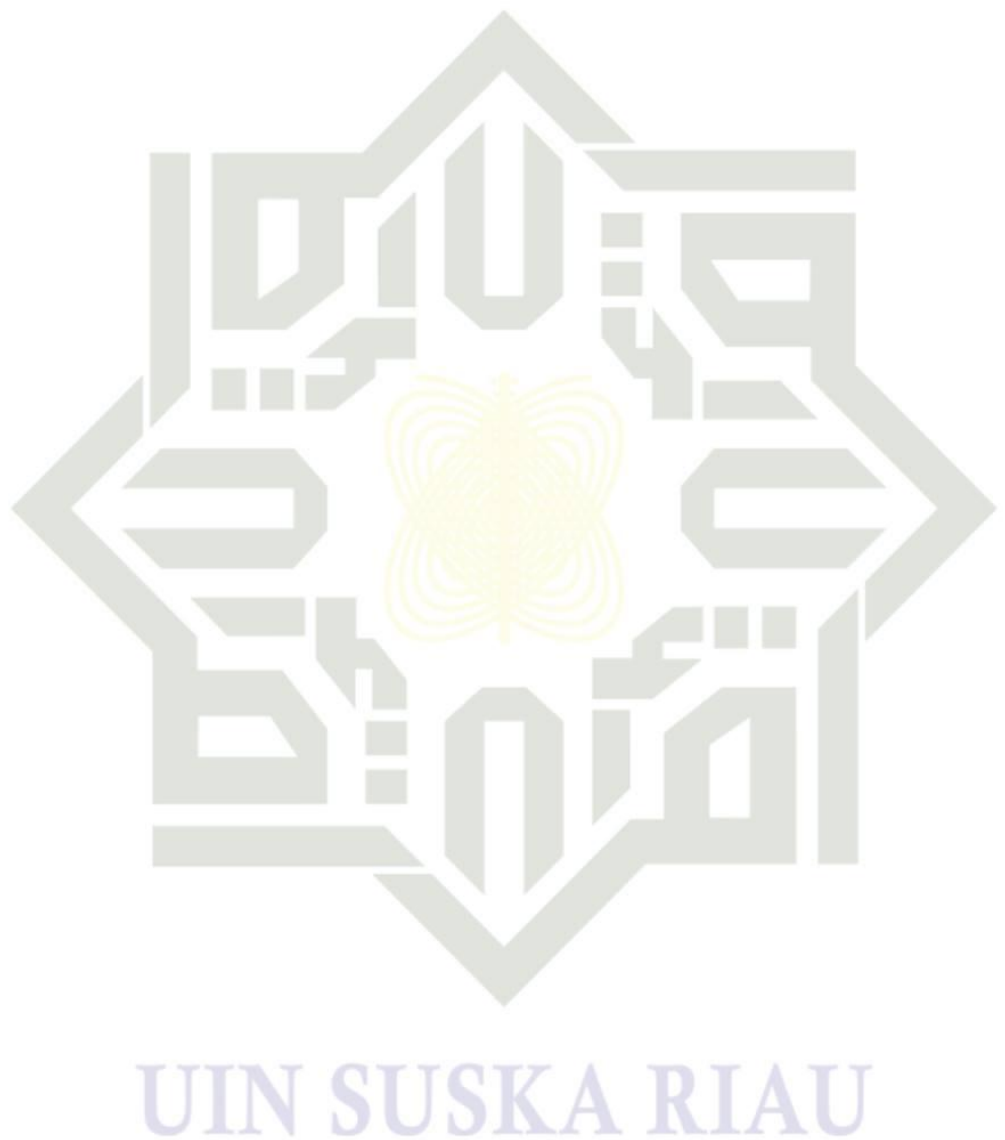
Tabel. 2.1. Nama – Nama Wali Nagari Manggopoh .....	12
Tabel. 2.2. Iklim Nagari Manggopoh .....	15
Tabel. 2.3. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintah).....	15
Tabel. 2.4. Luas wilayah perjong Se-Nagari Manggopoh .....	16
Tabel. 2.5. Susunan BAMUS Nagari Manggopoh.....	23
Tabel. 2.6. Perangkat Nagari Manggopoh .....	23

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Nagari Manggopoh.....	14
---------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dzikir pada hakikatnya merupakan kesadaran akan hubungan dengan Allah swt. Secara sederhana dzikir bisa dipahami sebagai pekerjaan yang selalu menyebut nama Allah swt. bukan hanya sekedar aktifitas mulut belaka, akan tetapi lebih kepada aktifitas mental dan spiritual sehingga mampu menghasilkan kesejukan dan ketenangan batin.

Kata dzikir sering disebut dalam al-Qur'an dengan berbagai bentuk dan maksud. Oleh karenanya al-Qur'an merupakan kitab yang berfungsi memberikan petunjuk dan pedoman hidup manusia serta memberikan solusi untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi umat manusia. Solusi tersebut adalah dengan berzikir kepada Allah swt.<sup>1</sup>

Dzikir adalah satu unsur penting menuju takwa yang mempunyai wujud keinginan kembali kepada Allah swt. Perintah dzikir yang ditujukan kepada manusia agar mereka menyadari keberadaan Allah swt. dalam kehidupannya. Sesuai dengan firman-Nya: QS al-Ahzab/33:41-42

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۖ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً  
وَأَصِيلًا ۝

<sup>1</sup> Abd al-Razzaq Al-Shadr, *Fiqhu Ad'Iyah wa Azkar*, terj. Misbah "Berzikir Cara Nabi, Merengkuh Puncak Zikir, Tahmid, Tasbih, Tahlil dan Hauqalah (Jakarta: Mizan Pustaka, 2007), Cet.1, hlm. 16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan sucikanlah Dia pagi dan petang”.<sup>2</sup>

Dalam Ensiklopedia Tematis Dunia Islam, dzikir diartikan dengan ingat, maksudnya mengingat Allah swt. dengan maksud mendekatkan diri kepada-Nya. Dzikir merupakan suatu upaya yang dilakukan manusia guna mengingat kebesaran dan keagungan Allah swt. agar manusia tidak lupa terhadap penciptanya serta terhindar dari penyakit sombong dan takabur.<sup>3</sup> Dzikir itu tidak diberikan batas waktu. Tidak diberi uzur seorang buat meninggalkan dzikir. Bahkan ada disebutkan (dalam akhir surat Ali Imran) tentang mengingat Allah ketika berdiri, ketika duduk dan ketika berbaring.<sup>4</sup>

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ ﴿١١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan

<sup>2</sup> Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), hal.423.

<sup>3</sup> Taufiq Abdullah, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002), Jilid V, hal. 61.

<sup>4</sup> Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015) hal 574

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.<sup>5</sup>

Sementara menurut kaum sufi, dzikir merupakan perhatian total dan sepenuhnya kepada Allah swt. dengan mengabaikan segala sesuatu selain-Nya. Kata Syaikh Ni'matullah Vali, "Engkau ingat kami di dalam hati dan jiwamu, hanya ketika engkau melupakan dua alam".<sup>6</sup> Pandangan ini diperkuat dengan dalil al-Qur'an dalam QS. al-Kahfi/18:24

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۚ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِي رَبِّي لِأَقْرَبَ  
مِنْ هَذَا رَشَدًا ﴿٢٤﴾

Artinya :Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan Katakanlah:

"Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini".<sup>7</sup>

Dalam pandangan kaum sufi, hakikat dzikir adalah melupakan segala sesuatu selain yang diingat. Dzikir merupakan aktifitas duduk dan menanti saat-saat diterima oleh Tuhan setelah memisahkan diri dari manusia. Dengan kata lain, tanda seorang pecinta adalah selalu mengingat sang kekasih.<sup>8</sup> Inilah beberapa makna dan maksud zikir menurut pandangan kaum sufi.

<sup>5</sup> Op.cit.Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya* , hal.75.

<sup>6</sup> Javad Nurbakhsh, *Tenteram Bersama Sufi: Zikir, Tafakur, Muraqabah, Muhasabah, dan Wirid* (Jakarta: Serambi, 2004), hal.45.

<sup>7</sup> Op.cit.Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.296.

<sup>8</sup> Javad Nurbakhsh, *Op.cit* , hal.46.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan berdzikir adalah mensucikan jiwa dan membersihkan hati serta membangun nurani, maka barangsiapa diberi taufiq untuk melakukannya maka ia telah diberi kesempatan untuk menjadi Wali Allah swt. Berdzikir, menyebut, dan mengingat-ingat janji dan kebesaran Allah swt. menjadikan hati menjadi tentram, jiwa menjadi hidup, kehidupan selalu dinaungi oleh kebahagiaan. Setiap manusia menginginkan kedamaian dalam dirinya, sumber kedamaian adalah dengan kehadiran Tuhan didalam dirinya. Karena itu, maka dengan berzikir menyebut nama-Nya dan merenungkan kebesaran dan keagungan-Nya hati menjadi damai dan tentram.

Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung terdapat tradisi Ratik, yaitu kegiatan berdzikir yang salah satunya yakni tahlilan atau mengucap kalimat “La Ilaha Illallah” yang dilaksanakan pada malam hari khususnya di bulan Ramadhan setelah shalat tarawih secara bersama di dalam surau/mushalla dengan ekspresi tubuh yang berlebihan seperti orang kesurupan atau kejang-kejang dan perlafazan yang tidak sempurna karena terlalu cepat dalam melafazkan kalimat Tahlil tersebut. Sebagaimana wawancara penulis dengan salah satu peserta Ratik.

”Ratik dilakukan pada malam hari yang di Mushalla yang dibangun khusus. Ratik biasanya dilaksanakan pada malam Maulid Nabi Muhammad SAW. dan pada malam hari bulan suci Ramadhan setelah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat sunnah tarawih. Dengan melafazkan kalimat Tahlil secara bersama dalam keadaan berdiri serta gerak tubuh”.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tradisi tersebut dengan judul **“Pelaksanaan Ritual Tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung ditinjau Menurut Hukum Islam”**.

**B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas serta titik tolak masalah yang telah ada maka perlu kiranya membatasi masalah yang diteliti agar lebih terarah dan mendekati masalah yang diinginkan. Adapun batasan masalah yang diteliti yaitu pelaksanaan ritual Tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung ditinjau dari Hukum Islam.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan ritual tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang pelaksanaan ritual tradisi *Ratik* di Nagari tersebut?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Ritual tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung.

---

<sup>9</sup> Wawancara penulis dengan salah satu peserta *Ratik*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang tradisi *Ratik* di Nagari tersebut

#### E. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung dalam tinjauan hukum Islam.
2. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di tengah masyarakat.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau.

#### F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini berperan sangat penting untuk mendapatkan hasil yang terarah dan optimal karena metodologi penelitian merupakan ilmu mengenai jenjang-jenjang yang harus dilalui dalam suatu proses penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana data dan sumber diperoleh dari lapangan yang sesuai permasalahan yang diteliti.

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Manggopoh, Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.

##### 3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Nagari Manggopoh yang pernah terlibat dengan hal yang berkaitan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Objek Penelitian ini adalah Tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung.

#### 4. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung yang berjumlah 247 jiwa. Adapun sampel yang diambil 3 orang Datuak (tokoh masyarakat) dan 3 orang Imam Khatik (tokoh agama) dan 14 masyarakat yang tinggal di Nagari Manggopoh. Sedangkan metode pengambilan sampling menggunakan *Purposive Sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

#### 5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer, yaitu data-data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu masyarakat yang berada di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari menelaah dan mempelajari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan Tradisi Ratik.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi, adalah melakukan pengamatan langsung dan suatu usaha penulis untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar terhadap objek penelitian.<sup>10</sup>
- b. Wawancara, adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat dan tokoh agama di Nagari Manggopoh, Kec. Lubuk Basung dan tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti.

## 7. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penulis mengklasifikasi data-data yang terkumpul dari lapangan, selanjutnya data tersebut dianalisis dan diuraikan secara jelas, sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang permasalahan yang teliti.

## 8. Metode Penulisan

- a. Deskriptif, yaitu menjelaskan apa yang ada dengan memberi gambaran terhadap penelitian.
- b. Deduktif, yaitu mengungkapkan data umum yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian di adakan analisis sehingga dapat diambil kesimpulan secara khusus.

<sup>10</sup> Elvinara Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 179

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Induktif, yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus, kemudian data tersebut di interpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum

## G. Sistematika Penulisan

untuk mengetahui dan melihat secara keseluruhan terhadap kajian ini, maka penulis akan menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

*Bab Pertama* : pendahuluan, bab ini merupakan pemaparan mengenai hal-hal yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang akan diteliti, mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

*Bab kedua* : Bab ini membahas tentang gambaran umum tentang Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung

*Bab ketiga* : Tinjauan teoritis tentang tradisi *Ratik*. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang pengertian, dasar hukum, bentuk-bentuk *Ratik*, fungsi dan tujuan *Ratik*, hikmah *Ratik*, keutamaan dan manfaat, hikmah *Ratik* serta al Urf.

*Bab keempat* : Bab ini membahas tentang Pelaksanaan Ritual Tradisi *Ratik* di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung serta tinjauan Hukum Islam terhadap permasalahan tersebut.

*Bab kelima* : Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Nagari Manggopoh

###### a) Asal-usul

Manggopoh merupakan salah satu nagari yang terdapat dalam Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Asal mula nama Manggopoh menurut sejarahnya karena adanya sumber “*air simaruwok*” di Lubuk Lansek yang selalu keluar terus-menerus dengan jernih “*mangkapopoh*,” berada disekitar Simpang Gudang Jorong Balai Satu saat ini, serta mempunyai nilai historis, maka dinamakanlah daerah tersebut dengan Manggopoh.<sup>11</sup>

Nagari Manggopoh termasuk Nagari tertua di Kabupaten Agam bagian barat yang sudah ada semenjak abad ke-19 (*sembilan belas*). Penduduknya berasal dari berbagai daerah seperti Padang Pariaman, Pasaman, Maninjau, Matur, Palembayan dan dari daerah lainnya. Nagari Manggopoh setingkat dengan Nagari yang ada disekitarnya seperti Nagari Geragahan, Kampung Pinang, Lubuk Basung, Kampung Tengah, Nagari Bawan dan Tikus, hal ini dapat dilihat dari sejarah yang berkaitan dengan adat istiadat selalu saja nagari-nagari tersebut yang berpartisipasi dan berkerja sama dalam menegakkan “*Adat Basandi*

<sup>11</sup> Data diperoleh dari kantor wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam tahun 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” bersama Nagari Manggopoh.

**b) Perang Manggopoh**

**Siti Manggopoh** lahir di Manggopoh, Agam, Hindia Belanda, pada bulan Mei, tahun 1880 adalah seorang pejuang perempuan dari Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Pada 15 Juni 1908, **Siti Manggopoh** melakukan perlawanan terhadap kebijakan ekonomi Belanda melalui pajak uang (*belansting*). Peraturan *belansting* dianggap bertentangan dengan adat Minangkabau, karena tanah adalah kepunyaan komunal atau kaum di Minangkabau. Dengan siasat jitu, Siti Manggopoh bersama kawan-kawan berhasil menewaskan 54 orang serdadu penjaga benteng. Peristiwa Perang Manggopoh hanya berlangsung sehari. Keesokan harinya, Siti dan suaminya Rasyid Bagindo Magek dicari tentara Belanda.<sup>12</sup>

Setelah dua minggu jadi buron, Siti bersama suaminya berhasil ditangkap dan dipenjarakan Belanda. Namun, lantaran mempunyai bayi bernama Dalima, Siti terbebas dari hukuman pembuangan. Sedangkan Rasyid Bagindo Magek dihukum buang ke Manado dan meninggal di sana.

Siti Manggopoh meninggal pada 20 Agustus 1965 di Kampung Gasan Gadang, Kabupaten Agam dalam usia 85 tahun. Jenazahnya di makamkan di Taman Makam Pahlawan Padang, Sumatera Barat. Dia

<sup>12</sup> Data diperoleh dari kantor wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam tahun 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinobatkan oleh Satria Muda Indonesia sebagai pendekar silat Minang. Gelar tersebut sebagai penghormatan terhadap kiprah Siti yang juga dikenal sebagai pesilat tangguh sejak remaja.

**c) Wali Nagari**

Wali Nagari adalah pemimpin sebuah Nagari di Minangkabau atau Sumatera Barat. Jabatan Wali Nagari ini setara dengan Kepala Desa, perbedaannya hanya penamaan saja dan keberadaan Nagari Manggopoh sampai sekarang sudah ada 21 (dua puluh satu) Wali Nagari yang memimpin Nagari. Adapun nama-nama Wali Nagari Manggopoh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Nama-nama Wali Nagari Manggopoh**

NO	NAMA	SUKU	CATATAN
1.	Rajo Nan Batigo	-	
2.	Sangghah Dt. Tumbijo	Chaniago	
3.	Ayah Raji'ah	Jambak	
4.	Pakiah Dt. Basa	Jambak	
5.	Malin Rajo Bandaro	Sikumbang	
6.	H. Abung	Mandailing	
7.	Khatib Ganto	Tanjung	
8.	Maracut Alam	Piliang	
9.	Khatib Rajo Bandaro	Sikumbang	<b>15 Juni 1908 (Perang Manggopoh)</b>
10.	Dt. Rangkayo Tuo	Jambak	
11.	Padang Dt. Basa	Jambak	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2.	SY. Dt. Rangkayo Hitam	Piliang	
3.	Imam Bujang Rajo Bandaro	Sikumbang	
4.	SY. Dt. Rangakayo Hitam	Piliang	
5.	Dulah	Chaniago	<b>30 September 1965, GESTAPU</b>
6.	AR. Dt. Ganto Suaro	Tanjung	
7.	Sawi Hasan	Sikumbang	
8.	AS. Dt. Tumbijo	Chaniago	<b>1983, Peralihan Nagari Ke Desa</b>
	AS. Dt. Tumbijo	Chaniago	
19.	M. Nasir	Piliang	<b>Kembali ke Nagari</b>
20.	Nedi Putra Mulya, S.H	Chaniago	<b>Pemilihan</b>
21.	<b>Ridwan, A.Md s/d sekarang</b>	<b>Chaniago</b>	<b>Pemilihan</b>

## 2. Keadaan Geografi Nagari Manggopoh

### a) Letak Wilayah

Kenagarian Manggopoh adalah salah satu dari 5 (lima) Nagari yang ada di dalam Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam serta terdiri dari 9 (sembilan) Jorong dan pusat kenagarian terdapat di Jorong Balai Satu. Secara geografis Nagari Manggopoh terletak pada posisi 100° 22-100°25° Bujur Timur dan 0°77-00 21 Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah Nagari sebagai berikut:

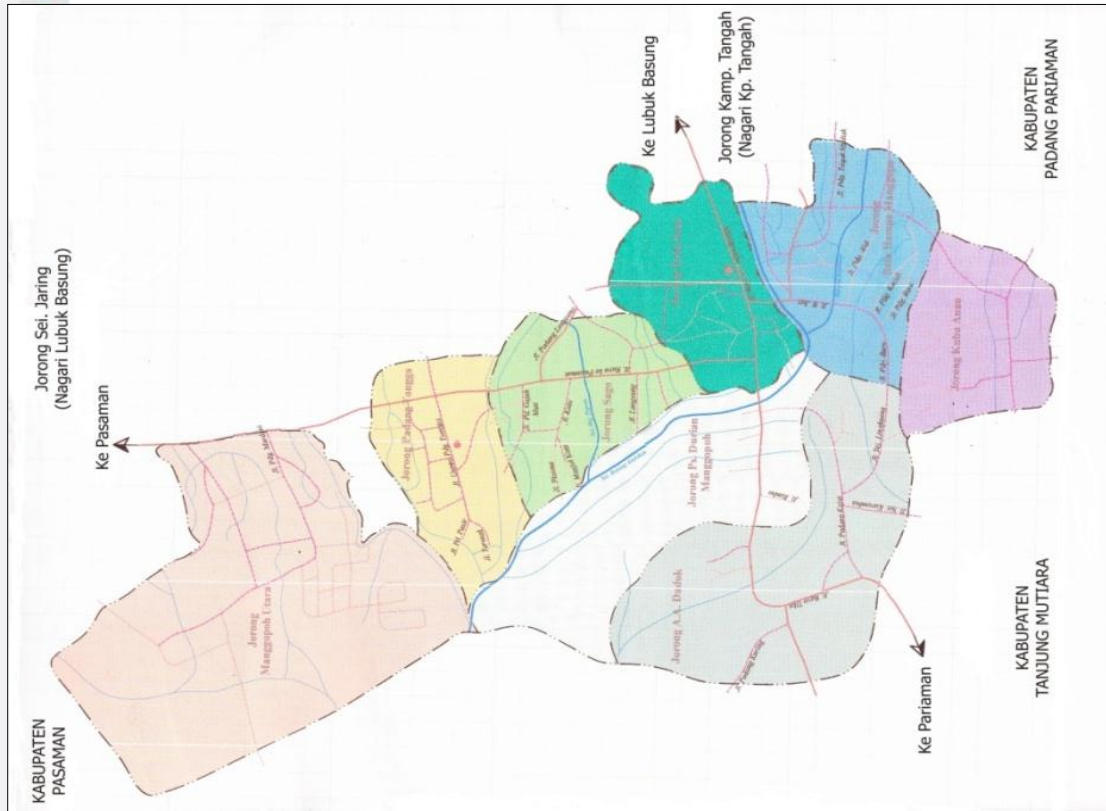
- Sebelah Utara : Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari
- Sebelah Timur : Nagari Tigo Koto, Kecamatan Ampek Koto



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebelah Selatan : Nagari Kampung Tengah, Kecamatan Lubuk Basung
- Sebelah Barat : Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung Mutiara.<sup>13</sup>



**Gambar 2.1 Peta Nagari Manggopoh**

Bentuk permukaan lahan pada umumnya daratan, sebagian berbukit dan bergelombang dengan ketinggian diatas permukaan laut 102 M dan suhu rata- rata 24 s/d 30 derajat celcius. Nagari Manggopoh memiliki sumber daya alam yang sangat mendukung terhadap sektor

<sup>13</sup> Data diperoleh dari kantor wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam tahun 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian karena Nagari Manggopoh dialiri oleh 4 batang aliran sungai, yaitu:

- 1) Batang Antokan Bagian Tengah
- 2) Batang Kelulutan sebelah Selatan
- 3) Batang Sipingai sebelah Selatan
- 4) Batang Sitalang sebelah Utara.

**b) Iklim**

**Tabel 2.2 Iklim Nagari Manggopoh**

NO	PUSAT	KETERANGAN
1	Ketinggian tanah dari permukaan laut	$\pm 30$ M
2	Curah hujan	299,3 mm/th
3	Kelembapan	67 - 90 %
4	Suhu udara	$\pm 28^{\circ}$ C

**c) Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintah)**

**Tabel 2. 3 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintah)**

NO	PUSAT	KETERANGAN
1	Jarak dari pusat pemerintah Provinsi	105 KM
2	Jarak dari pusat pemerintah Kabupaten	8 KM
3	Jarak dari pusat pemerintah Kecamatan	200 M
4	Waktu tempuh ke Provinsi	$\pm 3$ Jam
5	Waktu tempuh ke Kabupaten	$\pm 30$ Menit
6	Waktu tempuh ke pusat Pemerintah Kecamatan	$\pm 3$ Menit

**d) Luas Wilayah**

Adapun 9 (sembilan) Jorong tersebut, yaitu dapat dilihat pada daftar tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 4 Luas wilayah perjorong Se-Nagari Manggopoh**

NO	JORONG	LUAS WILAYAH (Ha)
1	Balai Satu	1.004,7
2	Batu Hampar	1.536,6
3	Sago	1.182
4	Pasar Durian	1.773
5	Padang Tongga	1.122,9
6	Anak Air Dadok	1.654,8
7	Kubu Anau	945,6
Manggopoh Utara :		
8	▪ Kajai Pisik	2.600,4
9	▪ Padang Mardani	
Jumlah		11.820,0

Jadi, Nagari Manggopoh mempunyai luas 11.820 Ha yang berada dalam pusat Pemerintahan Kota Kabupaten Agam, tepatnya di dalam Kecamatan Lubuk Basung.<sup>14</sup>

### 3. Demografi

Melihat keadaan penduduk Nagari Manggopoh yang heterogen dan berpengaruh kepada berbagai aktivitas masyarakat terutama pada sektor jasa, perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan kondisi tersebut telah memunculkan berbagai fasilitas untuk melayani kebutuhan

<sup>14</sup> Data diperoleh dari kantor wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam tahun 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Nagari Manggopoh yang berjumlah 21.796 jiwa dengan mata pencaharian pada umumnya 75 % petani sedangkan 25 % bergerak di bidang sektor jasa dan perdagangan termasuk PNS dan ABRI.

Dengan keberagaman penduduk dan daerah asalnya tersebut ternyata sama sekali tidak mempengaruhi adat dan tradisi masyarakat Nagari Manggopoh, justru masyarakat tumbuh dan berkembang sejalan dengan meningkatnya sarana dan prasarana baik secara kualitas maupun kuantitas, karena penduduknya bersemangat untuk menggali dan mengembangkan nilai adat dan budayanya, hal tersebut dipicu oleh semangat beserta tekad kembali ke Nagari sesuai yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2001. Kondisi Nagari tersebut juga dapat dilihat dari latar belakang (sejarah) Nagari, kependudukan, keadaan sosial dan keadaan ekonomi Nagari Manggopoh.<sup>15</sup>

#### a. Keadaan Ekonomi

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, ekonomi masyarakat Nagari Manggopoh pada umumnya adalah di bidang perkebunan pertanian dan peternakan, namun ada sebagian masyarakat yang bergerak di bidang industri kecil menengah dan rumah tangga seperti industri batu bata, kerupuk ubi, pembuatan krai dan lele salai. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Pemerintahan Nagari berusaha mendorong melalui pemberdayaan, dimana salah satunya mengadakan pelatihan UMKM terhadap masyarakat, seperti pelatihan anyaman, bordir dan pelatihan kelompok tani.

<sup>15</sup> Data diperoleh dari kantor wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam tahun 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun melihat keadaan kondisi saat ini masyarakat kekurangan modal untuk meningkatkan usahanya tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan usaha masyarakat dan mewujudkan Nagari Manggopoh yang mandiri, maka hal yang dilakukan adalah mendorong pertumbuhan ekonomi Nagari. Pertumbuhan ekonomi tersebut haruslah didukung dengan adanya Lembaga Ekonomi yang mampu berperan strategis, karena keberadaan lembaga ekonomi Nagari dapat membantu masyarakat di sektor permodalan untuk mengembangkan usahanya.

Lembaga ekonomi tersebut dapat berupa lembaga keuangan seperti Koperasi, Baitulmaalwattamwil (BMT), Simpan-pinjam dan Badan Amil Zakat (BAZ). Kemudian ada juga lembaga pengembangan usaha yang bergerak dalam pengelolaan asset kekayaan nagari serta sumber daya alam yang ada di nagari. Untuk saat ini ada juga lembaga ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan usaha Nagari yang dikelola oleh Pemerintah Nagari dan berbadan hukum. Dengan terkelolanya secara maksimal lembaga ini akan dapat memberikan peluang kerja untuk masyarakat dalam mengatasi pengangguran serta memberikan kontribusi untuk peningkatan Pendapatan Asli Nagari (PAN). Selain itu, untuk percepatan peningkatan ekonomi masyarakat pemerintahan nagari berusaha memperbaiki fasilitas dan sarana umum. Seperti, pembukaan akses jalan, melakukan rehabilitas jalan, serta jembatan.

#### b. Keadaan Sosial

Mayoritas penduduk Nagari Manggopoh adalah suku bangsa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minangkabau yang dikenal sebagai masyarakat nan unik karena memadukan nilai-nilai adat (tradisi) dan nilai-nilai keagamaan (Islam) dalam kehidupan sehari-harinya. Sebab "*Adat bersendi Syarak, Syarak bersendi Kitabullah*," dimana "*Syarak mangato (mangata), adat mamakai (menjalankan)*."

Masyarakat Minangkabau khususnya di Nagari Manggopoh adalah masyarakat matrilineal, yang menganut sistem keturunan menurut garis Ibu. Suku Ibu menentukan suku anak dan melekat dengan sistem kekerabatan, harta kaum dan sistem pewarisan. Kehidupan tradisional orang Minang adalah kehidupan bersama yang dipimpin oleh Mamak (laki-laki) secara demokratis. Baik dalam Keluarga, Suku atau Nagari. Ada Mamak Adat (Nini Mamak, Pimpinan Kaum), Ulama dan Cerdik Pandai.

Ketiga unsur kepemimpinan ini, yaitu Ninik Mamak (Pimpinan Adat), Ulama dan Cerdik Pandai (Intelektual) dikiaskan sebagai "*tungku tigo sajarangan*" atau "*tali tigo sapilin*."<sup>16</sup> Di antara ketiga unsur kepemimpinan *tungku tigo sajarangan*, tidaklah saling mendominasi atau yang satu di atas yang lainnya. Melainkan mereka adalah satu kesatuan yang mempunyai peran masing-masing di tengah-tengah masyarakat.

Sampai dewasa ini, ketiga unsur kepemimpinan itu tetap mendapat tempat, setidaknya sebagai kepemimpinan informal di Minangkabau dan terlibat berpartisipasi didalam semua bidang, baik pembangunan, politik dan pemerintahan, maupun sosial budaya dalam arti yang luas.

<sup>16</sup> Eri Gusrimal.Dt. Jalo Anso, *Ninik Mamak, Wawancara*, Manggopoh 20 januari 2020



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu sebagaimana diketahui pula, pada umumnya masyarakat tidak terlepas dari keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan, karena masyarakat adalah makhluk sosial atau “*zoon politicon*” yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup, akan tetapi pada interaksi sosial yang negatif akan menjerumuskan kepada hal yang negatif pula, contohnya kejahatan yang sering terjadi dalam lingkungan baik merugikan diri sendiri maupun orang lain yaitu seperti narkoba, pesta miras, pergaulan bebas dan lain-lain. Sebaliknya apabila dalam lingkungan sosial terjadi interaksi yang positif maka akan melahirkan perbuatan atau tingkah laku yang positif pula untuk mencapai tujuan hidup yang positif dalam kehidupan. Adapun yang menjadi contoh kondisi sosial seperti masalah pendidikan, masalah kesehatan, masalah narkoba, ketersediaan pasokan pangan, masalah pengangguran, tingkat kejahatan dan lain sebagainya.

Untuk kondisi sosial tentang masalah pendidikan yaitu memastikan bahwa masyarakat pada umumnya memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas dan pelayanan kesehatan yang memadai. Demikian pula kondisi sosial masyarakat tentang ketersediaan pasokan pangan, kemampuan masyarakat untuk memasok makanan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung warganya adalah suatu yang penting. Lapangan pekerjaan yang tersedia adalah kekhawatiran yang terkait erat, ketika pengangguran tinggi dan banyak orang yang hidup dalam kemiskinan, persediaan makanan yang meregang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat kejahatan di suatu masyarakat juga berdampak pada kualitas hidup. Kejahatan, kekerasan dan risiko keseluruhan kejahatan berdampak pada hidup keluarga beserta lingkungan. Banyak orang tua mencoba untuk menghindari membesarkan keluarga mereka di daerah yang angka kejahatannya tinggi memberikan kontribusi untuk tumbuh dan berkembangnya anak-anak mereka.

Kondisi sosial masyarakat masa kini adalah terjadi banyak perubahan dalam perilaku sosialnya. Hal ini disebabkan oleh modernisasi yang berkembang. Negara Indonesia sudah mampu menciptakan alat-alat teknologi yang praktis dan efisien seperti layaknya yang ada di kehidupan sehari-hari seperti telepon genggam android, televisi, komputer, laptop, dan lain sebagainya. Akan tetapi dari perkembangan teknologi tersebut dapat pula membawa dampak negatif disamping terdapat dampak positifnya, yaitu masuknya pengaruh budaya asing ke Indonesia sampai ke pelosok wilayah, seperti ke Nagari Manggopoh yang disebabkan oleh salah satunya karena ada krisis globalisasi yang meracuni Indonesia.

Pengaruh tersebut berjalan sangat cepat dan menyangkut berbagai bidang kehidupan. Tentu saja pengaruh tersebut akan menghasilkan dampak yang sangat luas pada sistem kebudayaan masyarakat. Yaitu suatu keadaan dimana masyarakat tidak mampu menangkal berbagai pengaruh kebudayaan yang datang dari luar sehingga terjadi ketidakseimbangan dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Adanya penyerapan unsur budaya luar yang dilakukan secara cepat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak melalui suatu proses internalisasi yang mendalam dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan antara wujud yang ditampilkan dan nilai-nilai yang menjadi landasannya atau yang biasa disebut ketimpangan budaya. Teknologi yang berkembang pada era globalisasi ini juga mempengaruhi karakter sosial dan budaya dari lingkungan sosial.

Untuk sosial masyarakat saat ini pula sudah mulai memudar, baik semangat menuntut ilmu agama, adat dan budaya, gotong-royong, saling membantu serta perhatian antar sesama. Sebagai Pemerintahan tentu sangat prihatin dengan keadaan sosial masyarakat Nagari Manggopoh. Maka melalui pertemuan, pengajian, perkumpulan dan lembaga terkait yang ada di Nagari Manggopoh, kita menghimbau dan mengajak, agar kita semua kembali menumbuhkan kembangkan semangat lama yang saling bahu membahu, perhatian dan semangat gotong royong yang besar, serta mempertahankan adat istiadat beserta menyemarakkan Masjid yang selalu di sampaikan oleh pemerintahan, ulama, tokoh masyarakat maupun pemuda dan pemudi yang aktif berpartisipasi dalam pembangunan Nagari.

Jadi, yang utama bagi Masyarakat Nagari untuk menghadapi masa depan, bagaimana nilai-nilai adat dan keagamaan, "*Adat basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah,*" dimana "*Syarak mangato* (mangata), *adat mamakai* (menjalankan) atau lebih tegasnya budaya Minangkabau dapat terus menjadi pendorong kemajuan di segala bidang kehidupan dalam Nagari.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Eri Gusrimal.Dt. Jalo Anso, *Ninik Mamak, Wawancara*, Manggopoh 20 januari 2020



## B. PEMERINTAHAN

Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Manggopoh mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari dimana roda Pemerintahan Nagari dijalankan oleh Wali Nagari bersama yaitu:<sup>18</sup>

### 1. BAMUS

**Tabel 2.5 Susunan BAMUS Nagari Manggopoh**

Ketua	Eri Gusrimal, A.Md, Dt. Jalo Anso
Wakil Ketua	Suratman, S.Pd
Sekretaris	Muslikh Ihsani
Bid. Penyelenggara Pemerintahan Nagari dan Pembangunan Masyarakat :	
	1. Farida Khairusman, S.Pd., M.Pd 2. Basyarudidin 3. Jonedi, A.Md
Bid. Pemberdayaan Masyarakat Nagari dan Pembangunan :	
	1. Rina Kurniawati, S.Pd 2. Dt. Rangkayo Tuo 3. Yandrizal, S.Ag

### 2. Wali Nagari dan Perangkat Nagari

**Tabel 2.6 Perangkat Nagari Manggopoh**

Wali Nagari Manggopoh	: Ridwan, A.Md
Sekretaris Nagari	: Elfiyora
Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	: Asridayati
Kepala Urusan Keuangan	: Sri Martini, S.P
Kepala Urusan Perencanaan	-
Kepala Seksi Pemerintahan	: Sarmen Johan
Kepala Seksi Kesejahteraan	: Arif Rahman
Kepala Seksi Pelayanan	: Yahda Maida, A.Md
Staf Perangkat Nagari	:

<sup>18</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1. Yuke Evita
	2. Wilsovia Oktaviani
	3. Ummilatul Khairi
	4. Jafriandi
Petugas Kebersihan Nagari	: Toni Sari Bakau
Wali Jorong Padang Mardani	: Afrizal
Wali Jorong Kajai Pisik	: Syardius
Wali Jorong Balai Satu	: Bambang Irawan
Wali Jorong Padang Tongga	: Afrizal
Wali Jorong Sago	: Nasrial
Wali Jorong Pasar Durian	: Sanderma
Wali Jorong Anak Aia Dadok	: Yunasri
Wali Jorong Batu Hampar	: Sudirman
Wali Jorong Kubu Anau	: Alimardian, S.Sos

### 3. Visi dan Misi Wali Nagari

#### a) VISI

Visi merupakan pandangan jauh ke depan dari suatu organisasi, berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut di masa depan, dengan mengaplikasikan program pembangunan yang partisipatif dan inovatif. Visi dan misi Wali Nagari Manggopoh adalah ***“Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Nagari yang bersinergi untuk mencapai terwujudnya Nagari Manggopoh yang berbudaya, beradat, agamis menuju Nagari yang Mandiri dan Berprestasi.”***

#### b) MISI

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Pemerintah Nagari dalam usaha mengujudkan visi. Misi merupakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar pencapaian misi. Pernyataan misi memberikan petunjuk garis besar pencapaian misi. Pernyataan misi memberikan keterangan upaya tindakan untuk mengujudkan visi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan tata kelola Pemerintahan Nagari yang baik dan bersih serta transparan guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- 2) Meningkatkan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum Nagari
- 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan berbasis pada potensi asli nagari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bidang pertanian, usaha kecil, serta koperasi
- 4) Meningkatkan taraf pendidikan anak Nagari
- 5) Mewujudkan pemahaman dan implementasi adat – istiadat yang memadai menuju masyarakat yang berakhlak dan beradat
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dengan merangkul semua elemen yang ada dan menawarkan gagasan dan fikiran-fikiran yang jernih dan terbuka dengan didasari niat yang tulus dan cita-cita yang mulia untuk membangun nagari<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Data diperoleh dari kantor wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam tahun 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Tinjauan Teoritis Tradisi *Ratik*

*Ratik* berasal dari bahasa Minangkabau yang artinya sama dengan dzikir. Sedangkan dzikir secara bahasa berakar dari kata *dzakara* yang artinya mengingat, mengenang, memperhatikan, mengenal, mengerti dan mengambil pelajaran, dalam Alquran dimaksudkan *dzikir Allah* yang artinya mengingat Allah<sup>20</sup>. Dzikir biasa dilakukan dengan merenung dan mengucapkan lafadz-lafadz Allah. Dzikir juga dapat dikatakan latihan spiritual untuk menghadirkan Allah dalam hati manusia dengan menyebut-nyebut nama dan sifat Allah sambil mengenang keagungan Allah. Al Kalabadzi<sup>21</sup> “dzikir yang sesungguhnya adalah melupakan semuanya kecuali Allah” jadi selama proses dzikir manusia melupakan semua hal tentang urusan duniawi dan hanya berfokus pada Allah. *Ratik* pada umumnya dilakukan dengan menyadari kebesaran Allah dan merasa diawasi oleh Allah, sehingga dzikir dilakukan seraya menyebut nama kebesaran Allah.

Adapun secara literal *Ratik* (dzikir) berarti mengingat, merupakan *amaliah* yang terkait dengan ibadah ritual lainnya. Dzikir juga dapat

<sup>20</sup> Olivia Dwi Kurmala, Yogi Kusprayogi, Fuad Nashori. “Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* Juni 2017, Vol. 4, No.1, hal: 55 - 66

<sup>21</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan sebagai suatu bentuk kesadaran yang dimiliki seseorang dalam menjalin hubungan dengan sang pencipta. Secara umum dzikir adalah mengingat Allah, mengagungkan nama Allah, memuji Allah atas kekuasaan Allah dan membangun komunikasi guna mendekatkan diri pada Allah. Dzikir merupakan santapan untuk hati, yang jika tidak mendapatkannya, maka badan akan seperti kuburan dan mati<sup>22</sup>. Dzikir merupakan senjata untuk melawan perampok jalanan, merupakan air yang bisa menghilangkan dahaga di tengah perjalanan dan merupakan obat penyembuh penyakit.<sup>23</sup>

As Shiddieqy menyatakan bahwa dzikir adalah menyebut nama Allah dengan membaca tasbih, membaca tahlil, membaca tahmid, membaca basmalah, membaca Alquran dan membaca doa-doa yang matsuur yaitu doa yang diterima dari Nabi Muhammad Saw.<sup>24</sup>

Ratik pada hakikatnya adalah mengingat Allah dan melupakan apa saja selain Allah ketika dalam berdzikir. Maka implikasi adanya dzikir yang demikian meliputi mengingat, memperhatikan, dan merasa dirinya senantiasa diawasi oleh Tuhan bahkan berpengaruh luas terhadap jiwa dan

<sup>22</sup> Ibnu Qayyim Al-Juziyah. *Madarijus Salikin "Baina Manazili Iyyaka Na'budu Wa Iyyaka Nasta'in"*. Terjemahan (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), Cet. 1 hal. 368

<sup>23</sup> *Ibid* hal 369

<sup>24</sup> Hasbi As-Shiddieqy, (2009), *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Bulan Bintang), hal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran yang kemudian diaktualisasikan pada pola pemikiran dan tingkah laku.<sup>25</sup>

Dalam artian umum, *dzikrullah* adalah perbuatan mengingat Allah dan keagungan-Nya yang meliputi hampir semua bentuk ibadah dan perbuatan baik seperti tasbih, tahmid, shalat, membaca Alquran, berdoa, melakukan perbuatan baik dan menghindarkan diri dari kejahatan. Dalam arti khusus, *dzikrullah* adalah menyebut nama Allah sebanyak-banyaknya dengan memenuhi tata tertib, metode, rukun, dan syarat-syaratnya.<sup>26</sup>

Dari sisi ubudiah, dzikir adalah ibadah hati yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sepanjang jasad hamba masih menyatu dengan rohnya. Dengan dzikir hati akan bercahaya, pendengaran menjadi terang, sesuatu yang dianggap gelap menjadi terang dan sesuatu yang ghaib pun menjadi nyata.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dzikir merupakan kesadaran muslim sebagai makhluk Allah yang wajib untuk mengingat-Nya baik dalam lisan, hati, dan ruh serta berpikir secara islami dan berbuat sesuai syari'at Islam, baik ketika dia sedang berdiri, duduk, berbaring, ataupun. Kesadaran ini menjadi "ruh" setiap perbuatan seorang muslim. Karena dengan kesadaran itu, seorang muslim akan selalu terikat dengan syariat dan aturan Allah,

<sup>25</sup> Ibnu Qayyim Al-Juziyah Op.Cit

<sup>26</sup> Ahmad Syafi'i, (2011), *Dzikir Sebagai Pembina Kesejahteraan Jiwa*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, hal. 16

<sup>27</sup> Ahmad Farid, *Tazkiyatun Nafs*, (Jakarta Timur : Ummul Qura, 2013) hal 67



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Dasar Hukum**

sehingga dia isi kehidupan ini hanya dengan perbuatan yang mendatangkan pahala dan selalu berusaha meninggalkan perbuatan dosa.

Banyak sekali di dalam Alquran Karim wahyu Allah Swt. dan Hadis yang memerintahkan manusia supaya berdzikir mengingat Allah Swt. dan bahwa nilai berdzikir sebagai ibadah sangatlah agung dan bermanfaat serta mengandung hikmah yang besar, antara lain :

## 1. Dalil- dalil dari al-Qur'an

## a. Al-baqarah ayat 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya : Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.<sup>28</sup>

## b. Ali Imran ayat 191

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ  
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ  
هَذَا بَطَلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya

<sup>28</sup> Op.cit.Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.<sup>29</sup>

c. Al-Ahzab ayat 41

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.<sup>30</sup>

d. Ali Imran ayat 41

قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ۖ قَالَ ءَايَتُكَ أَلاَّ تُكَلِّمَ النَّاسَ  
ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمْزًا ۖ وَادَّكُرَ رَبُّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعُشِيِّ  
وَالْإِبْكَرِ

Artinya : Berkata Zakariya: "Berilah aku suatu tanda (bahwa isteriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".<sup>31</sup>

e. Ar-Ra'd ayat 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

<sup>29</sup> *Ibid* hal 75

<sup>30</sup> *Ibid* , hal.423

<sup>31</sup>*Ibid*, hal.252

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

#### f. Hadits

فإن الله قد حرم على النار من قال لا إله إلا الله يبتغي بذلك وجه الله

Artinya : Sungguh, Allah mengharamkan neraka bagi hamba yang mengucapkan “La ilaha ilallah” dengan ikhlas. (HR Muslim)<sup>32</sup>

### C. Bentuk-bentuk Dzikir

Ibnu Ata dalam kitabnya Al-Hikam, sebagaimana yang dikutip oleh M. Asywadie Syukur, membagi dzikir menjadi tiga, yaitu :

*Pertama*, dzikir *jalli* (dzikir jelas, nyata) yaitu suatu perbuatan mengingat Allah dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur, dan doa kepada Allah dengan menampakkan suara yang jelas untuk menuntun gerak hati. Misalnya dengan membaca tahlil (mengucapkan kalimat *La ilaha illallah*), tasbih (mengucapkan kalimat *Subhanallah*), tahmid (mengucapkan kalimat *Alhamdulillah*), takbir (mengucapkan kalimat *Allahu akbar*), dan membaca Alquran atau doa yang lainnya.

<sup>32</sup> Muslim, *Shahih Muslim*, (Bairut: Daar al-Fikri, 1981)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, dzikir *khafi*, yaitu dzikir yang dilakukan secara khusuk oleh ingatan batin baik disertai dzikir lisan maupun tidak. Orang yang sudah mampu melakukan dzikir ini hatinya senantiasa merasa memiliki hubungan dengan Allah.<sup>33</sup>

*Ketiga*, dzikir *haqiqi*, yaitu dzikir yang dilakukan oleh seluruh jiwa raga, lahiriah dan batiniah, kapan dan dimana saja dengan memperketat upaya untuk memelihara seluruh jiwa raga dari larangan Allah dan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya.<sup>34</sup>

Adapun bacaan-bacaan yang dianjurkan dalam dzikir lisan menurut Hawari (kamus percakapan bahasa arab) adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Membaca tasbih (subhanallah) yang mempunyai arti Maha Suci Allah.
2. Membaca tahmid (alhamdulillah) yang bermakna segala puji bagi Allah.
3. Membaca tahlil (la illaha illallah) yang bermakna tiada Tuhan selain Allah.
4. Membaca takbir (Allahu akbar) yang berarti Allah Maha Besar.
5. Membaca Hauqalah (la haula wala quwwata illa billah) yang bermakna tiada daya upaya dan kekuatan kecuali Allah.
6. Hasballah: Hasbiallah wani'mal wakil yang berarti cukuplah Allah dan sebaik-baiknya pelindung.

<sup>33</sup> Hawash Abdullah, (tt.), *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-tokohnya*, Surabaya: Al-Fakhlis, hal. 43-48

<sup>34</sup> Ibnu Qayyim Al-Juziyah. *Madarijus Salikin "Baina Manazili Iyyaka Na'budu Wa Iyyaka Nasta'in"*. Terjemahan (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), Cet. 1 hal. 376

<sup>35</sup> Samsul Munir Amin, *Energi Dzikir*, (Jakarta: Bumiaksara, 2008), hal. 14. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Istighfar : Astaghfirullahal adzim yang bermakna saya memohon ampun kepada Allah yang maha agung.
8. Membaca lafadz baqiyatussalihah: subhanllah wal hamdulillah wala illaha illallah Allahu akbar yang bermakna maha suci Allah dan segala puji bagi Allah dan tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar.

#### D. Fungsi dan Tujuan Dzikir

Kegiatan berdzikir adalah cara aqidah untuk membentengi keimanan dari erosi maupun polusi yang disebabkan oleh kemajuan zaman modern sebagai dampak negative dari IPTEK. Tanpa berdzikir hampir dapat dipastikan aqidah di taman tauhid yang suci, akan gersang kemudian layu bahkan kering, gugur, dan hancur. Apalagi kompetisi kegiatan memajukan agamanya di kalangan umat beragama oleh non muslim demikian gencarnya bergerak di sekitar kita baik secara nyata atau tidak kentara.<sup>36</sup>

Pada kondisi sekarang ini, aktivitas mencari nafkah dalam kaitannya dengan penggunaan waktu hampir membuat orang tidak punya kesempatan untuk menyisihkan kesempatan menuntut ilmu agama, memperkuat aqidah sekaligus menambah amal ibadah dan berkumpul serta bersilaturahmi menjalin dan memperkokoh ukhuwah islamiyah.

Walaupun alat-alat teknologi yang canggih dan modern telah dimiliki manusia tetapi ketenangan batin yang tidak dimiliki dengan alat, materi dan teknologi. Ketenangan batin hanya dapat dirasakan dengan

<sup>36</sup> Amiruddin MS & Muzakkir, (2018), Membangun Kekuatan Spiritualitas Kerja & Pembentukan Karakter Berbasis Tasawuf, Medan: CV. Manhaji Medan, hal. 10

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekatkan diri kepada Allah yakni melalui ibadah-ibadah yang dijalankan setiap harinya.<sup>37</sup>

Modernisasi telah dipahami secara salah dan kesalahpahaman itu telah pula mengakibatkan berbagai kesalahan berikutnya dalam peradaban manusia terutama terhadap tata nilai yang berimplikasi terwujudnya kehidupan materialis. Disamping itu, mengingat dan melihat begitu derasny arus budaya kafir masuk ke dalam kehidupan umat Islam sehingga dengan cepat menunjang ketahanan aqidah yang mengakibatkan dapat lentur dan lunturnya nilai-nilai keislaman.<sup>38</sup>

Dalam kehidupan yang sarat dengan semangat globalisasi ini, manusia terbawa kepada situasi kehidupan yang penuh dengan “kompetisi” dalam arti yang luas. Manusia dihadapkan dengan targettarget kehidupan yang memerlukan kerja keras dan persainganpersaingan mengejar target-target kualitatif dan kuantitatif, persaingan-persaingan mengejar waktu dan sebagainya.

Hidup seperti itu bisa menjadi sangat melelahkan dan menjenuhkan apabila tidak ada ruang tempat berteduh menemukan makna yang lebih mendalam dari hidup ini. Tidak jarang ketika menghadapi kehidupan yang demikian keras dan tanpa menemukan tempat “berteduh”, orang dapat terjerumus kepada kondisi kehampaan makna hidup.

---

<sup>37</sup> *Ibid*

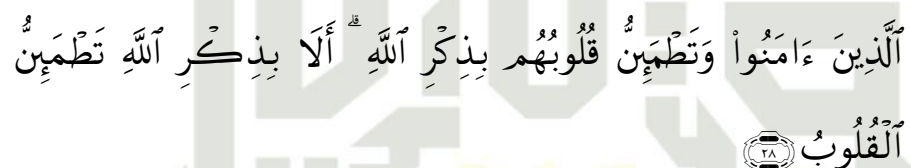
<sup>38</sup> *Ibid*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama dengan seluruh perangkat ajarannya-lah yang paling efektif menyediakan ruang tempat berteduh itu, tempat seseorang menemukan kekuatan, ketegaran, ketenangan dan makna yang lebih dalam dari kehidupan ini. Dalam ajaran Islam, salah satu aktivitas yang diajarkan dan sangat dianjurkan untuk diamalkan guna meraih kekuatan, ketegaran, dan ketenangan tersebut adalah berdzikir.<sup>39</sup> Allah Swt. berfirman di dalam Q.s. ar-Ra`du ayat 28, yang berbunyi :



Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.<sup>40</sup>

Berdzikir (mengingat Allah) adalah satu aktivitas ibadah untuk meraih simpati Allah Swt. Dengan berdzikir, cahaya petunjuk Allah akan selalu menyertai kehidupan. Sebaliknya, meninggalkan dzikir mengakibatkan seseorang dijauhi dari nikmat cahaya petunjuk-Nya. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap muslim tidak meninggalkan dzikir.

Maka dalam kondisi semaju apapun manusia di zaman modern, alat untuk dekat kepada Allah hanyalah dengan dzikrullah,

<sup>39</sup> *Ibid*

<sup>40</sup> *Op.cit.* Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya.*, hal.252

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni mengingat, menyebut, dan merasakan keberadaan Allah Swt. dimanapun kita berada.

Tujuan dzikir adalah untuk mendorong orang yang melakukannya agar senantiasa berbuat kebaikan di dalam dirinya, hidupnya, dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan munkar.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Simuh, tujuan berdzikir adalah untuk menjalin ikatan batin (kejiwaan) antara hamba dengan Allah (Hablumminallah) sehingga timbul perasaan cinta, hormat dan jiwa muraqabah (merasa dekat dan diawasi oleh Allah).<sup>42</sup>

Di dalam Alquran juga disebutkan bahwa tujuan berdzikir adalah untuk menunjukkan pengabdian yang luhur sebagai manifestasi iman dan taat kepada Allah Swt<sup>43</sup>. sebagaimana yang termaktub dalam firman Allah Swt. di dalam Alquranul Karim, tepatnya dalam Q.s. adz-Dzariyat ayat 56, yang berbunyi sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>44</sup>

#### E. Keutamaan dan Manfaat

<sup>41</sup> Sukanto, (2012), *Nafsiologi; Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi*, (Jakarta: Integritas Press), hal. 54

<sup>42</sup> Simuh, (2015) *Tasawud dan Perkembangan dalam Islam*, (Jakarta: Raga Grafindo Persada), hal. 113-114

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Op.cit.* Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.523

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dzikir Menurut Hasbi As-Shiddieqy, keutamaan dan manfaat dari dzikir adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tanda baik sangka kepada Allah dengan amal shaleh (Q.s. al-Baqarah [2]: 218),

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ  
يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١٨﴾

Artinya :Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>45</sup>

2. Mendapatkan rahmat dan inayah Allah (Q.s. Hud [11]: 87-88),

قَالُوا يٰشُعَيْبُ اَصْلَوْتُكَ تَأْمُرُكَ اَنْ نَّتْرِكَ مَا يَعْبُدُ ءَابَاؤُنَا اَوْ اَنْ  
نَفْعَلَ فِيْ اَمْوَالِنَا مَا نَشْتٰٓؤُا ۚ اِنَّكَ لَآَنْتَ الْحَلِيْمُ الرَّشِيْدُ ﴿٨٧﴾ قَالَ  
يَقَوْمِ اَرَاۤءَيْتُمْ اِنْ كُنْتُ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّىْ وَرَزَقْنِىْ مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا وَمَا  
اُرِيْدُ اَنْ اُخَالِفْكُمْ اِلٰى مَا اَنْهٰكُمْ عَنْهُ ۚ اِنْ اُرِيْدُ اِلَّا الْاِصْلَاحَ مَا  
اَسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِىْقِىْ اِلَّا بِاللّٰهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْهِ اُنِيْبُ ﴿٨٨﴾

Artinya : Mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah sembahyangmu menyuruh kamu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami atau melarang kami memperbuat apa yang kami kehendaki tentang harta kami. Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal".(87) Syu'aib berkata:

<sup>45</sup>Ibid , hal.34



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Hai kaumku, bagaimana pikiranmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan dianugerahi-Nya aku dari pada-Nya rezeki yang baik (patutkah aku menyalahi perintah-Nya)? Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang. Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.(88)<sup>46</sup>

3. Membimbing hati dengan mengingat dan menyebut-Nya (Q.s. asySyuura [42]: 52),

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا أَلَكْتُبُ وَلَا  
الْإِيمَنُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ  
لَتَهْدَى إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Artinya: Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.<sup>47</sup>

4. Melepaskan diri dari azab (Q.s. al-Baqarah [2]: 24),

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

<sup>46</sup> Ibid, hal.231

<sup>47</sup> Ibid, hal.489

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) -- dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.<sup>48</sup>

5. Memelihara diri dari was-was dan membentengi diri dari maksiat (Q.s. Yusuf [12]: 53),

﴿وَمَا أُبَرِّئُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ﴾

Artinya: Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.<sup>49</sup>

6. Mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Q.s. al-Baqarah [2]: 201),

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

<sup>48</sup> Ibid , hal.4

<sup>49</sup> Ibid , hal.242

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".<sup>50</sup>

7. Mempunyai derajat yang tinggi di hadapan Allah (Q.s alMujadalah [58]: 11),

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>51</sup>

8. Mendatangkan nur kepada hati dan menghilangkan keluhan jiwa (Q.s. al-Anfal [8]: 10)

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ وَلِتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ  
عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

<sup>50</sup> Ibid , hal.31

<sup>51</sup> Ibid , hal.543



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.<sup>52</sup>

Selain keutamaan dzikir di atas, As-Sayyid bin Abdul Maqshud bin Abdurrahim sebagaimana yang dikutip oleh Abu Firdaus al-Hawani dan Sriharini, menjelaskan bahwa dzikir kepada Allah dapat menegakkan dan membersihkan hati. Dzikir dapat membersihkan hati, sebagaimana yang dijelaskan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, bahwa hati itu dapat berkarat sebagaimana besi dan perak. Maka cara membersihkannya dengan berdzikir kepada Allah Swt.<sup>53</sup>

Dengan dzikir, hati akan berbinar bagaikan cermin yang putih. Apabila ia lalai maka hati kembali berkarat. Jika ia berdzikir maka teranglah ia. Berkaratnya hati itu karena dua perkara, yaitu kelalaian dan dosa. Cara membersihkannya juga dengan dua cara, yaitu istighfar (bertaubat) dan berdzikir.<sup>54</sup>

## F. Hikmah Dzikir

Menurut Zaini Ali Akbar dalam bukunya Tobat Tasbis Tahajud Jalan Tercepat Menuju Kedekatan dengan Allah, menyebutkan hikmah dari dzikir adalah sebagai berikut:

<sup>52</sup> *Ibid*, hal.178.

<sup>53</sup> Hasbi As-Shiddieqy, (2009), *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Bulan Bintang), hal.

<sup>54</sup> Aba Firdaus Al-Hawani dan Sriharini, (2010), *Manajemen Terapi Qalbu* (Yogyakarta: Media Insani) hal. 133-134

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dzikir merupakan perhiasan hati. Seandainya hati tanpa dzikir, hati akan sunyi sepi dan menyeramkan bagaikan kuburan.
2. Dzikir merupakan senjata untuk menghadapi dan melawan musuh, baik musuh yang berwujud manusia yang memiliki ilmu sihir, maupun setan/iblis yang memiliki kemampuan yang sangat canggih dan dahsyat.
3. Dzikir merupakan amunisi untuk menghancurkan “perampok” jalanan yang senantiasa menghadang bani Adam dari depan, belakang, kanan dan kiri untuk menyesatkan manusia dari perjalanan menuju Allah azza wa jalla.
4. Dzikir merupakan air minum pelepas dahaga ketika musafir berada di perjalanan yang sangat jauh, sangat melelahkan dan penuh bahaya. Jika hati tidak mendapatkan dzikir, maka hati menjadi kering dan keriput, serta lumpuh hingga akhirnya akan mati. Bagaikan tanaman yang tidak mendapatkan air.
5. Dzikir merupakan jalan menuju benteng perlindungan Allah agar para pejalan menuju Hidarat-Nya tidak dikejar-kejar musuh Allah dan musuh bani Adam, yaitu iblis dan setan.<sup>55</sup>

**G. Al ‘Urf**

Dilihat dari segi bahasa kata ‘urf berasal dari bahasa Arab, masdar dari kata عرف يعرف sering diartikan sesuatu yang dikenal. Adapun menurut syara’, banyak definisi yang dilontarkan oleh para ulama. Namun

<sup>55</sup> Zaini Ali Akbar, *Tobat Tasbis Tahajud Jalan Tercepat Menuju Kedekatan dengan Allah*, (2007), (Jakarta : Pena Pundi Aksara) hal 290-291

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembahasan ini akan dikemukakan definisi yang dikemukakan oleh Abu Zahra:

ما اعتده الناس من معاملات واستقامة عليهم أمورهم

Artinya : “Sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan manusia dalam pergaulannya dan sudah mantap dan melekat dalam urusan-urusan mereka.”<sup>56</sup>

*Al-'Urf* tergolong salah satu sumber hukum (*ashl*) dari ushul fiqh yang diambil dari intisari sabda Nabi Muhammad SAW.

ما رآه المسلمون حسنا فهو عند الله أمر حسن

Artinya : “Apa yang dipandang baik kaum muslimin, maka menurut Allah pun digolongkan sebagai perkara yang baik.”

Hadits ini, baik dari segi ibarat maupun tujuannya, menunjukkan bahwa setiap perkara yang telah mentradisi di kalangan kaum muslimin dan dipandang sebagai perkara yang baik, maka perkara tersebut juga dipandang baik di hadapan Allah.<sup>57</sup>

Dilihat dari segi keabsahannya, *al-'Urf* dapat pula dibagi atas dua bagian:

- a) *'Urf* yang shahih (baik/benar)

<sup>56</sup> Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), Terj. Saefullah Mas'hum dkk., hal. 418

<sup>57</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu kebiasaan yang berlaku di tengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan dengan Nash (al-Qur'an dan Sunnah), tidak menghilangkan kemashlahatan dan tidak pula mendatangkan kemudharatan.

#### b) 'Urf yang fasid (rusak/jelek)

Yaitu kebiasaan yang bertentangan dengan dalil dalil syara' dan kaidah kaidah dasar yang ada dalam syara'.<sup>58</sup>

Pada dasarnya, semua ulama menyepakati kedudukan *al-'urf ash-shahihah* sebagai salah satu dalil syara'. Akan tetapi, di antara mereka terdapat perbedaan pendapat dari segi intensitas penggunaannya sebagai dalil. Dalam hal ini, ulama Hanafiyyah dan Malikiyyah adalah yang paling banyak menggunakan *al-'urf* sebagai dalil, dibandingkan dengan ulama Syafi'iyyah dan Hanabilah.

Para ulama yang menyatakan bahwa *'urf* merupakan salah satu sumber dalam istinbath hukum, menetapkan bahwa ia bisa menjadi dalil sekiranya tidak ditemukan nash dalam Kitab (Al-Qur'an) dan Sunnah (hadits). Apabila suatu *'urf* bertentangan dengan Kitab atau Sunnah seperti kebiasaan masyarakat di suatu zaman melakukan sebagian perbuatan yang diharamkan semisal minum arak atau memakan riba, maka *'urf* mereka tersebut ditolak (*mardud*). Sebab dengan diterimanya *'urf* itu berarti menginginkan nash-nash yang pasti (*qath'iy*); mengikuti hawa nafsu; dan

<sup>58</sup> Sidy Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993) hal. 236.


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatalkan syari'at. Karena kehadiran syari'at bukan dimaksudkan untuk melegitimasi berlakunya *mafasid* (berbagai kerusakan dan kejahatan). Segala kegiatan yang menuju kearah tumbuh dan berkembangnya kemafsadatan harus segera diberantas, bukan malah diberi legitimasi<sup>59</sup>

Adapun kehujjahan *al-'urf* sebagai dalil syara', didasarkan atas argumen-argumen berikut ini.

1. Firman Allah SWT, QS. Al-A'raf [7] : 199


 خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya : “Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.”<sup>60</sup>

Melalui ayat di atas Allah SWT memerintahkan kaum muslimin untuk mengerjakan yang ma'ruf. Sedangkan yang disebut sebagai ma'ruf itu sendiri ialah, yang dinilai oleh kaum muslimin sebagai kebaikan, dikerjakan berulang-ulang, dan tidak bertentangan dengan watak manusia yang benar, dan yang dibimbing oleh prinsip-prinsip umum ajaran Islam.

61

<sup>59</sup> Satria Effendi, M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005). hal 153

<sup>60</sup> *Op.cit.* Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 176

<sup>61</sup> *Log.cit* Satria Effendi, M. Zein, *Ushul Fiqh*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ucapan sahabat Rasulullah Saw. dari Abdullah bin Mas'ud ra.

فما راه المسلمون حسناً فهو عند الله حسناً فَمَا راه المسلمون سيئاً فهو عند الله سيئاً

“Sesuatu yang dinilai baik oleh kaum muslimin adalah baik di sisi Allah, dan sesuatu yang mereka nilai buruk maka ia buruk di sisi Allah”.

Ungkapan Abdullah bin Mas'ud ra. di atas, baik dari segi redaksi maupun maksudnya, menunjukkan bahwa kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku di dalam masyarakat muslim yang sejalan dengan tuntunan umum syariat Islam, adalah juga merupakan sesuatu yang baik di sisi Allah. Sebaliknya, hal-hal yang bertentangan dengan kebiasaan yang dinilai baik oleh masyarakat, akan melahirkan kesulitan dan kesempitan dalam kehidupan sehari-hari.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tujuan *Ratik* ini dilaksanakan oleh masyarakat Nagari Manggopoh adalah untuk hiburan, mendapatkan dana masjid, dan berkumpulnya masyarakat. *Ratik* ini telah dilaksanakan turun-temurun oleh masyarakat Nagari Manggopoh, dan pada saat sekarang masyarakat mengerjakannya apabila ada kesepakatan bukan sebagai ibadah yang di syariatkan.
2. Pelaksanaan dzikir ini dilakukan dengan gerakan seperti orang menari bergerak ke kiri dan ke kanan. Pembacaan tahlil “La ilaha illallah” tidak dibaca sempurna, dan hanya dibaca “illallah”, “Lah”. Dalam pelaksanaannya disaksikan juga oleh masyarakat kampung yang datang dan mengelilingi para pelaksana *Ratik* tersebut.
3. Dalam pandangan hukum Islam tradisi *Ratik* yang dilaksanakan oleh masyarakat Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung merupakan *urf fasid* yaitu ‘urf yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan syara’ (Al-qur’an dan hadits). Karena dalam pelaksanaan tradisi *Ratik* mengandung unsur- unsur yang melanggar syariat, seperti berdzikir dengan gerakan layaknya menari, berdzikir ditonton masyarakat banyak.. Untuk itu harus dicegah dan tidak perlu dipertahankan lagi dalam kehidupan masyarakat adat tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

1. Diharapkan kepada masyarakat di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam harus memahami dan melihat lagi kebenaran tradisi tersebut, apakah tradisi tersebut bertentangan atau tidak dalam hukum Islam. Apabila tradisi bertentangan dengan hukum Islam, maka masyarakat harus menghilangkan tradisi tersebut dan tidak perlu lagi dipertahankan.
2. Diharapkan kepada lembaga UIN Suska dapat mengarahkan mahasiswa agar lebih banyak meneliti tentang tradisi-tradisi yang berlaku dalam masyarakat agar dapat mengetahui tradisi yang bertentangan dan sesuai dengan hukum Islam.
3. Diharapkan bagi peneliti lainnya untuk mengkaji ulang lagi agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Razzaq Al-Shadr, *Fiqhu Ad'Iyah wa Azkar*, terj. Misbah "Berzikir Cara Nabi, Merengkuh Puncak Zikir, Tahmid, Tasbih, Tahlil dan Hauqalah (Jakarta: Hikmah PT. Mizan Publika, 2007) Cet. 1
- Abdullah ,Taufiq, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002), Jilid V
- Aba, Muhammad Zahrah, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), Terj. Saefullah Ma'shum dkk
- Ali, Zaini Akbar, *Tobat Tasbis Tahajud Jalan Tercepat Menuju Kedekatan dengan Allah*, (2007), (Jakarta : Pena Pundi Aksara)
- Ardianto, Elvinara. 2010. *Metode Penelitian Untuk Kuantitatif dan kualitatif*, Bandung: simbiosis Rekatama Media
- As-Shiddieqy, Hasbi, (2009), *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Bulan Bintang),
- Baidan ,Nashruddin, *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia Cet. I*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003).
- Bakr bin Abdullah Abu Zaid, *Tashhih ad-Du'a*, (Jakarta: Darul Haq, 2013), Terj. Abdillah dkk
- Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002)
- Dea Kantor wali Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Kab. Agam tahun 2020.
- Effendi, Satria , M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Erizal, *Tokoh Masyarakat*, Manggopoh 19 Januari 2020
- Farid, Ahmad , *Tazkiyatun Nafs*, (Jakarta Timur : Ummul Qura, 2013)
- Firdaus, Aba Al-Hawani dan Sriharini, (2010), *Manajemen Terapi Qalbu* (Yogyakarta: Media Insani)
- Hanka, Tafsir Al Azhar (Jakarta: Gema Insani, 2015)
- Hamaini, *Imam Khatik, Wawancara* , Manggopoh 18 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hawash Abdullah, (tt.), *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-tokohnya*,  
Surabaya: Al-Ikhlash

Imhuriadi, *Ninik Mamak*, Wawancara, Kampung Tengah 21 Januari 2020

Iyaik, *Masyarakat*, Wawancara, Manggopoh 22 Januari 2020

Jamarih, *Masyarakat*, Wawancara, manggopoh 22 Januari 2020

Manir, Samsul Amin, *Energi Dzikir*, (Jakarta: Bumiaksara, 2008)

Muslim, *Shahih Muslim*, (Bairut: Daar al-Fikri, 1981)

Qayyim, Ibnu Al-Juziyah. *Madarijus Salikin "Baina Manazili Iyyaka Na'budu Wa Iyyaka Nasta'in"*. Terjemahan (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998),  
Cet. 1

Mustaqim, Abdul, *Epistimologi Tafsir Kontemporer Cet. II*, (Yogyakarta: LKIS, 2012)

Amiruddin MS Muzakkir, (2018), *Membangun Kekuatan Spiritualitas Kerja & Pembentukan Karakter Berbasis Tasawuf*, Medan: CV. Manhaji Medan,

Nazar, Sidy Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)

Novrianto, *Masyarakat*, Wawancara, Manggopoh 20 Januari 2020

Nurbakhsh, Javad, *Tenteram Bersama Sufi: Zikir, Tafakur, Muraqabah, Muhasabah, dan Wirid* (Jakarta: Serambi, 2004)

Olivia Dwi Kurmala, Yogi Kusprayogi, Fuad Nashori. "Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi". *Psychiatric, Jurnal Ilmiah Psikologi* Juni 2017, Vol. 4, No.1,  
Hal: 55 – 66

Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007

Rustam, *Masyarakat*, Wawancara, Manggopoh 19 Januari 2020

Sukanto, (2012), *Nafsiologi; Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi*, (Jakarta: Integritas Press),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafri, Ahmad (2011), *Dzikir Sebagai Pembina Kesejahteraan Jiwa*, Surabaya: PT. Bina Ilmu,

Syafril, Imam Khatik, *Wawancara*, Manggopoh 16 Januari 2020

imh, (2015) *Tasawud dan Perkembangan dalam Islam*, (Jakarta: Raga Grafindo Persada)

Yusni, *Masyarakat*, *Wawancara*, Manggopoh 20 Januari 2020

Zaherwin, *Masyarakat*, *Wawancara*, Manggopoh 18 Januari 2020

Z. Datuak Marajo, *Niniak Mamak*, *Wawancara*, Kampung Tengah 15 Januari 2020





# PEMERINTAH KABUPATEN AGAM KECAMATAN LUBUK BASUNG

Jalan Raya Lubuk Basung – Manggopoh Telp. (0752) 8804195 Manggopoh

## IZIN PENELITIAN

NOMOR : 03 /PNL/Kec\_Lbs/I-2020

Setelah mempelajari Surat dari "Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu" Nomor: 570/59-PERIZ/DPM&PTSP/I/2020 Tanggal 07 Januari 2020, hal Izin Penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan survei/riset/penelitian/observasi/Data Awal/Pemakaian Lokasi Praktek Lapangan di Kecamatan Lubuk Basung, yang dilakukan oleh :

Nama : **DEDET DWI NATA**  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/04-10-1996  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Koto Tenggara Jorong Sikabu  
Nomor Kartu Identitas : 13.0602.041096.0005  
Lokasi Kegiatan : Nagari Manggopoh  
Waktu Kegiatan : 1 Januari s/d 1 Maret 2020  
Anggota : -  
Judul Kegiatan : **Pelaksanaan Tradisi Ratik di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung ditinjau Menurut Hukum Islam.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/wilayah penelitiannya kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil kegiatan sebanyak 1 (satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam u.p. Camat yang bersangkutan.
5. Dalamana terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka izin penelitian ini dicabut.

Ditetapkan di Manggopoh  
pada tanggal 13 Januari 2020 M  
17 Jumadil Awal 1441 H.



NIP.19801028 200012 1 001

Revisi Yth :

1. Bapak Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Agam di Lubuk Basung.
2. Sdr Waliangari Manggopoh.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342**  
**http://dpmptsp.sumbarprov.go.id**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 570 / 59 - PERIZ/DPM&PTSP/II/2020

**Rekomendasi Penelitian**

- Meningkatkan :**
- Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
  - Bahwa sesuai pertimbangan huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan :**
- Sesuai Surat Kepala DPM PTSP PROVINSI RIAU FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-Riset/29237 tanggal 27 Desember 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

**Nama :** Dedet Dwi Nata  
**Tempat/Tanggal lahir :** Bukittinggi/04 Oktober 1996  
**Pekerjaan :** Mahasiswa  
**Alamat :** Koto Tenggai Jorong Sikabu, Kampung Tengah, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat  
**Nomor Kartu Identitas :** 1306020410960005  
**Judul :** Pelaksanaan Tradisi Ratik di Nagari Manggopoh Kec. Lubuk Basung Ditinjau Menurut Hukum Islam  
**Lokasi Penelitian :** Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam  
**Jadwal penelitian :** 1 Januari 2020 - 1 Maret 2020  
**Pemanggunjawab :** DPM PTSP PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.SI  
 NIP. 197406181993111001



Tembusan:

- Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
- Kepala Badan Keberagamaan Provinsi Sumatera Barat
- Kepala Badan Kebersihan, Kabupaten Agam





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29237  
TENTANG



032010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.I/P/00.9/10188/2019 Tanggal 26 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	DEDET DWI NATA
2. NIM / KTP	:	11521101588
3. Program Studi	:	HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PELAKSANAAN TRADISI RATIK DI NAGARI MANGGOPOH KECAMATAN LUBUK BASUNG DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM
7. Lokasi Penelitian	:	NAGARI MANGGOPOH KECAMATAN LUBUK BASUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.  
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.  
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 27 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ 4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampai - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

: Un.04/F.I/PP.00.9/10188/2019  
: Biasa  
: 1 (Satu) Proposal  
: Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : DEDET DWI NATA  
NIM : 11521101588  
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) SI  
Semester : IX (Sembilan)  
Lokasi : Nagari manggopoh, kecamatan lubuk basung, kabupaten agam,  
provinsi sumatera barat

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: Pelaksanaan tradisi ratik di nagari manggopoh kecamatan lubuk basung ditinjau menurut  
hukum islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





Dedet Dwi Nata adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bapak Zulpendi dan Ibu Lesmi sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Kakak pertama bernama Doni Pratama, adik pertama bernama Dinda Tri Sani, dan akhir kedua bernama Defri Pebrian.

Penulis dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal 4 Oktober 1996. Dilahirkan pada keluarga asli Minangkabau dengan didikan Adat dan Agama sejak kecil. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 04 Sikabu Nagari Kampung Tengah (lulus tahun 2009) melanjutkan ke SMPN 2 Lubuk Basung (lulus tahun 2012) dan SMAN 2 Lubuk Basung (lulus tahun 2015) dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga.

Penulis pernah bergabung dengan Lembaga sosial Lagzis (lembaga infaq zakat dan shadaqah) sebagai kepala kota Pekanbaru pada periode Ramadhan 2017. Yang menjadi moto penulis dalam menjalankan masa perkuliahan ialah “Lakukan apa yang bisa dilakukan, jadilah orang yang bermanfaat untuk orang lain.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.